BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penilitian adalah tata cara, langkah-langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu[1].

A. Jenis Penilitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif untuk memperoleh analisis komperatif atas masalah peneliti. Dalam metode ini, peneliti mengkumpulkan dua jenis data dalam satu waktu, kemudian mengabungkannya menjadi sebuah informasi secara keseluruhan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realita tentang apa yang peneliti cari dan yang terjadi dalam pembinaan akhlak di UPA Syadza.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai upaya-upaya dalam mengumpulkan data yang berada di lokasi penelitian, sendangkan instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan adalah narasumber .Olehnya kehadiran peneliti di lokasi penelitian dalam melaksanakan penelitian inin adalah sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti,

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2018

sehingga peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian.

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, dihitung dari 09 Juli 2024 sampai 09 Agustus 2024.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di tempat pembinaan UPA Syadza, perumahan anggota DPR Provinsi Maluku

D. Sumber Data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder didefinisikan sebagai berikut: " Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, sendangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen[2]

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.[3]

[2] Lnu, Surtikanti. "*Sumber Data Dan Metode Analisis*." (2020)

[3] Afrizal, "*Metode Penelitian Hukum Kualitatif*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persasda, 2017), hlm 123.

a. Data primer yaitu data yang hanya diperoleh dari sumber data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung dengan anggota-anggota UPA Syadza.

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengelola data yang bersifat studi dokumentasi, dan berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, referensi-referensi (literatur laporan tertulis dan lain-lainya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan). Meliputi artikel-artikel tentang , Unit pembinaan akhlak, kecerdasan spiritual, literature-literature yang terkait, maupun pustaka yang relevan dengan peneliti.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metoe yang digunkan untuk mengumpulakan datayang akan diteliti.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah[4]:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena-fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan anatara aspek dalam fenomena tersebut[5].

[4] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. (Jakarta: Rineka Cipta), 2011 hlm. 158

[5] Salma*, Teknik Pengumpulan Data*, Diakses https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan data/ (11 juli 2024)

Adapun beberapa langkah yang peneliti akan laksanakan di Upa Syahza dengan mengamati secara langsung tentang kondisi dan situasi yang terjadi di Upa Syahza dari kegiatan-kegiata apa sajah yang dilakukan dan proses pembelajaran apa sajah yang dilakukan di Upa Syahza yang berkaitan dengan upaya pembinaan akhlak.

b. Wawancara

Interview yang biasanya dikenal dengan istilah wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada informa. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang bebas, mendalam, dan menjadi pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan mengambil garis-garis besarnya sajah.

Adapun beberapa langkah wawancara yang berpa memersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Selanjutnya membuat jawal dengan informan, alat yang digunakan merupakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bebrapa informan yang akan di wawancarai antara lain, 1 pembimbing anggota Syadza, dan 4 orang anggota-anggota Syadza[6].

[6] Afifudin dan Ahamad Saebini, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia), 2002, hlm. 130

c. Dokumentasi

Metode ini sumber datanya berupa catatan media massa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian[7]. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi di lokasi penelitian.

Dokuentasi yang akan peneliti dapatkan adalah berupa dokumen pribadi yang berupa foto-foto yang peneliti ambil selama melakukan kegiatan dalam proseses belajar mengajar ataupun kegiatan yang lainya yang berhubungan dengan penelitian yang akan didapatkan langsung dari Upa Syadza yakni berupa kegiatan-kegiiatan yang dilakukan anggota syadza atau dokumen lainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan guna mengukur data yang hendak dikumpulkan dan berfungsi sebagai alat pembantu untuk peneliti melakukan peneliti dan mendapatkan informsi yang lebih akurat. Adapun yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian yaitu, pedoman wawancara, hendpone sebagai alat dokumentasi dan merekam hasiil wawancara bersama informan.

---

[7] Sapaiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2005, hlm. 5

G. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang dihasilkan.

Adapun beberapa langkah yang digunakan, meliputi:

a. Reduksi data

   Reduksi data merupakan suatu cara untuk merangkum, memilah suatu yang penting, dan focus pada hal yag sangat penting, mencari tema dan pola kemudian menghapus data yang tidak di perlukan.

b. Penyajian data

   Berikut adalah penyajian data, meliputi data yang disajikan, maka data akan terorganisir dan tersusun rapi hingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang serta diakukannya penelitian di lapangan[8].

[8] Lexy, J. Moleong, Metode Penelitian Kualitaif, (Bndung: Rosda Karya, 2004), hlm.248